

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP
INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IV SDN MOJOLUHUR
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**HENI SUSMIYATI
NIM. A54E111061**

**PROGRAM STUDI S1 PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION PADA SISWA KELAS IV
SDN MOJOLUHUR TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun Oleh :

HENI SUSMIYATI
A54E111061

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Februari 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd Lektor Kepala/TVD
NIP. 19480302 198012 1 001
2. Dr. Samino, MM Lektor/ III D
NIP. 501
3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd Lektor Kepala/IVA
NIK. 563

(
(
(

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

DEKAN



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 19650428 19930 3 001

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION* PADA SISWA KELAS IV SDN MOJOLUHUR TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Heni Susmiyati, A54E111061, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013,
116 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui strategi *Group Investigation*. Penelitian yang digunakan ini adalah PTK.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Mojoluhur pada tanggal 04 Oktober-Desember 2013. Tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta evaluasi hasil refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua pertemuan dan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subjeknya siswa kelas IV SDN Mojoluhur yang berjumlah 14 siswa dan objeknya adalah keaktifan belajar siswa serta strategi *Group Investigation*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Indikator keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut: (1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru peneliti; (2) Kerjasama dalam kelompok; (3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok; (4) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok; dan (5) Mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mojoluhur setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *group investigation*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui keaktifan belajar siswa rendah dengan presentase 37%. Pada siklus I terdapat siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase keaktifan belajar siswa 69,36% dan pada siklus II keaktifan belajar siswa sangat baik dengan presentase 88,2. Hal ini membuktikan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penerapan strategi *group investigation*.

Kata Kunci: peningkatan; keaktifan dan hasil belajar matematika; strategi *group investigation*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga keterkaitan antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Sekolah Dasar Negeri Mojoluhur merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terakreditasi B. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN Mojoluhur masih menggunakan metode ceramah dan ekspositori pada pembelajaran matematika. Semua tanggung jawab untuk mentransferkan informasi terletak pada guru, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Para siswa pasif terhadap apa yang dikomunikasikan. Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak mengakomodasi pengembangan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah.

Siswa kelas IV SDN Mojoluhur merasa kesulitan dalam mempelajari matematika, termasuk materi perkalian dan pembagian. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan harian yang didapat oleh siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di sekolah. Sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 14 siswa hanya 29% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 71% (10 siswa), belum memenuhi KKM. Bahkan pada saat mengerjakan soal latihan siswa kurang bisa mengembangkan keaktifan dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV, siswa kurang bisa mengeluarkan ide/gagasan matematik dalam mencoba menyelesaikan suatu permasalahan baik sendiri maupun berkelompok. Siswa juga kurang bisa mengkomunikasikan hasil pemikiran baik secara lisan maupun tulisan.

Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses

pembelajaran Matematika maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Group Investigation*.

Strategi *Group Investigation* kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar (Eggen & Kauchak, 2005:21). Dengan strategi pembelajaran *Group Investigation* diharapkan siswa dapat termotivasi dan menumbuhkan keaktifan belajar agar hasil belajar matematika mengalami peningkatan. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika melalui Strategi Pembelajaran *Group Investigation* pada Siswa Kelas IV SDN Mojoluhur Tahun Pelajaran 2013/ 2014”.

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran Matematika di kelas IV SDN Mojoluhur Semester I tahun pelajaran 2013/ 2014.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Group Investigation*.
3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah

1. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur pada tahun pelajaran 2013/ 2014?
2. Apakah melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur pada tahun pelajaran 2013/ 2014?

Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan Keaktifan belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur Kec. Jaken Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *group investigation* pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur Kec.Jaken Kab.Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Manfaat Penelitian

1. Sekolah

Sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

2. Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

3. Siswa

- a) Dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar.
- b) Meningkatkan belajar siswa pada pelajaran matematika.

LANDASAN TEORI

1. **Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika**

- a. **Mata Pelajaran Matematika**

Menurut Russefendi (dalam Suherman, 2001) bahwa matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide-ide, proses dan penalaran. Pada tahap awal matematika terbentuk pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris, karena matematika sebagai aktivitas dan sintesis dengan penalaran di dalam struktur kognitif, sehingga sampailah pada suatu kesimpulan berupa konsep-konsep matematika.

- b. **Keaktifan Belajar**

Aktif menurut kamus besar bahasa Indonesia (2002:19) berarti giat (bekerja atau berusaha), sedangkan keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dalam belajar

matematika tampak dalam kegiatan berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran.

Indikator keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari kriteria berikut ini :

- 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan Peneliti;
- 2) Kerjasamanya dalam kelompok;
- 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok;
- 4) Memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok;
- 5) Mendengarkan dengan baik ketika teman lain berpendapat;

(Ardhana, 2009:2)

c. Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2006:30), hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

2. Strategi Pembelajaran *Group Investigation*

Eggen & Kauchak (dalam Maimunah, 2005:21) mengemukakan Group investigation adalah strategi belajar kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik. Sharan (dalam Supandi, 2005: 6) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran pada model pembelajaran GI sebagai berikut.

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- c. Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk memanggil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- d. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- e. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya.
- f. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya.
- g. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.
- h. Evaluasi.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan diadakan di SDN Mojoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

Subyek Penelitian

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Mojoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati yaitu 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa putra dan 7 siswa putri. Dan berkolaborasi dengan rekan peneliti lain.
2. Obyek penelitian ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa dan strategi pembelajaran *group investigation*.

Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

Pengumpulan Data

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan dan hasil belajarsiswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi mengurutkan bilangan.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan strategi *group investigation* dan lembar observasi keaktifan dan hasil belajar siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika setelah pembelajaran
3. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

Indikator Kinerja

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa mencapai 80% dari 14 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Profil Sekolah

Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 101031806013
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20316315
Nama Sekolah	: SDN Mojoluhur
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Ds.Mojoluhur Kec.Jaken Kab.Pati

Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

“Berazaskan iman dan taqwa kita meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sehingga menjadi yang cerdas, terampil, kreatif, dan bersikap luhur bermoral”.
2. Misi
 - a. Meningkatkan suatu proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat dicapai hasil yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan peningkatan mutu layanan.

- b. Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dalam persaingan kompetensi lomba secara jujur dan positif.

Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan di Kelas IV SDN Mojoluhur. Observasi dilakukan 2 kali dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan pada tanggal 01-04 Oktober 2013. Dari hasil observasi tersebut Peneliti menemukan masalah bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN Mojoluhur masih menggunakan metode ceramah dan ekspositori pada pembelajaran matematika. Semua tanggung jawab untuk mentransferkan informasi terletak pada guru, sehingga kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil nilai ulangan harian yang didapat oleh siswa masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di sekolah. Sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 14 siswa hanya 31% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 69% (10 siswa), belum memenuhi KKM.

Deskripsi Siklus I

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 18-19 Desember 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa mencapai 69,36% dan hasil tes formatif siswa yang memenuhi KKM mencapai 36% dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *group investigation* prosentase guru dan siswa mencapai 60%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 3 Desember 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil

pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa mencapai 88,2% dan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM mencapai 93% dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *group investigation* prosentase guru dan siswa mencapai 82%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Rejoagung. Dalam rangka meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah sehingga kreativitas dan keaktifan anak menjadi terbelenggu. Guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan media dan alat peraga yang inovatif. Dalam pelaksanaan tindakan perbaikan pada siklus I ditemukan beberapa masalah dalam peningkatan keaktifan siswa dan hasil yang dicapai dari perbaikan pada siklus II ini sangat baik hal ini terlihat dari hasil pengamatan keaktifan belajar siswa yang mengalami peningkatan menjadi 88,2%.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur dengan penerapan strategi pembelajaran *group investigation* dapat disimpulkan sebagai Hipotesis tindakan yang menyatakan:

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan keaktifan belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (37%), siklus I meningkat (69,36%), dan siklus II meningkat (88,2%).

“Melalui penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN Mojoluhur tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini juga telah terbukti. Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (27%), siklus I meningkat (36%), dan siklus II meningkat (93%).

Saran

Untuk meningkatkan pemahaman siswa guru hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif serta pemilihan metode dan alat peraga yang tepat. Sehingga pembelajaran yang diadakan dapat terjadi keaktifan antara guru dan murid sehingga tidak membosankan siswa.

Agar kekreativan guru dalam pembelajaran serta penguasaan metode dan alat peraga lebih meningkat seyogyanya guru mengembangkan wawasan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dewasa ini. Beberapa cara yang efektif bagi guru untuk mengembangkan kreatifitas adalah melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), penataran, penguasaan IT, dan lain-lain. Dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) hendaknya terjadi sharing, tukar pendapat, berbagi pengalaman yang menyangkut kesulitan dan temuan baru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2001
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakary
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Abdullah. 1998.. *Dikutip dari <http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-IPA.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB>*
- Ardhana, 2009: 2. *Dikutip dari <http://www.psb-psma.org/content/blog/3479-penerapan-Strategi-belajar-aktif-tipe-quiz-team-kepada-siswa.tanggal akses : 3 Mei 2012, 16:10 WIB>*
- Eggen dan Kauchak. 2005. *Dikutip dari <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/model-pembelajaran-group-investigation.html#ixzz2gSfUKFtd>*

